

## **BAB III METODE PENELITIAN**

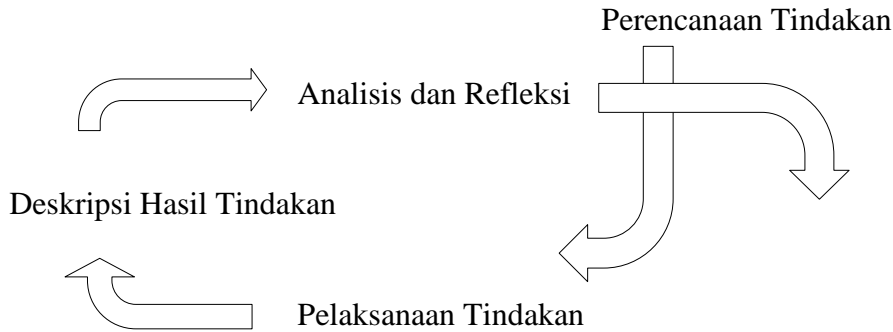
### **A. Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu metode penelitian yang digunakan oleh guru untuk memperbaiki permasalahan proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan bertujuan sebagai upaya atau *treatment* yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk memperbaiki atau menyempurnakan hasil belajar.

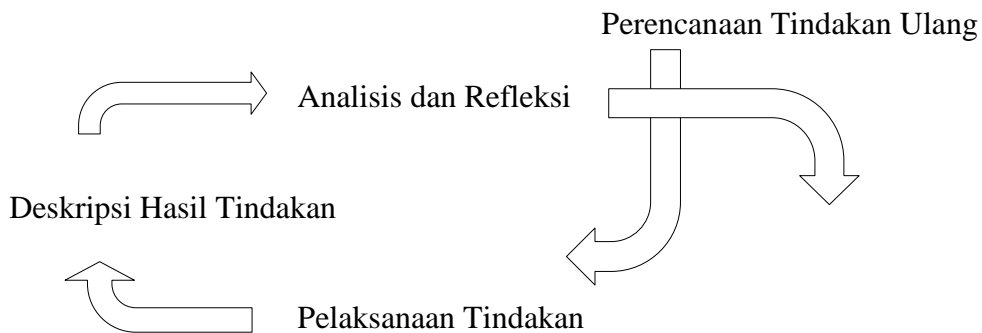
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertolak dari kebenaran yang ada sehingga hasil penelitian ini bukan menghasilkan pengetahuan atau teori baru melainkan hanya mengembangkan dan mengujikan terhadap teori yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014:36), bahwa “Pola pikir dalam penelitian harus bersifat *hivotetico deductif* artinya mulai dengan mengkaji teori, dalil, dan aksioma, sebagai landasan dalam pengajuan hipotesis, kemudian mengumpulkan data, menganalisis data, dan diakhiri dengan kesimpulan sebagai wujud hasil pengujian hipotesis”.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*action*), tahap observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*), serta tahap refleksi (*reflection*), atau menafsirkan dan memanfaatkan hasil. Tahapan-tahapan tersebut digambarkan ke dalam beberapa siklus di bawah ini.

### Siklus 1



### Siklus 2



### Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Heryadi (2014:64)

Prosedur PTK yang dilakukan dalam memecahkan masalah pembelajaran dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu mengenali masalah yang ada dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran, menetapkan tindakan yang dilakukan, menyusun program rencana tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, dan membuat keputusan.

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini, sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:125), bahwa “Variabel bebas (independent variable) adalah variabel predictor, variabel ini merupakan variabel yang memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X, sedangkan variabel terikat diberi simbol Y.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini penulis menetapkan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai variabel bebas dan kemampuan menelaah dan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 sebagai variabel terikat

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk melakukan penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berikut.

### **1. Teknik Observasi**

Kinaryati dan Sumaryati (2010:46) menjelaskan bahwa,

Teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang

keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Sejalan dengan pendapat ahli di atas, penulis menggunakan teknik observasi ini sebagai teknik awal yang dilakukan untuk memperoleh ide awal atau permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis aspek-aspek yang ditilai, memperhatikan perilaku peserta didik dalam kegiatan menerima materi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

## **2. Teknik Tes**

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik dalam bentuk pretes dan postes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

## **3. Teknik Wawancara**

Menurut Heryadi (Metode Penelitian Pendidikan Bahasa, 2010: 74) “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah

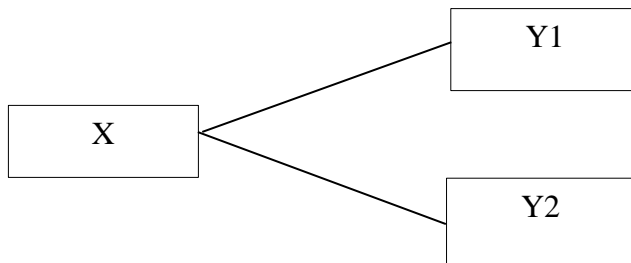
dilakukan dan tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur. Teknik ini akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai data yang akan mendukung dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan dengan mewawancarai guru dan peserta didik.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

#### **E. Desain Penelitian**

Menurut Heryadi (2014:124), “Desain penelitian atau rancangan pola/corak penelitian harus berdasarkan kerangka pikir yang dibangaun”. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Think Pair Share*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, dan Y2 (kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hal tersebut, maka rencana penelitian ini akan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti berikut.



Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

Y1 : Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Y2 : Kemampuan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

### **1. Pedoman Observasi Penilaian Proses Belajar (Sikap) dan Hasil Belajar (Pengetahuan dan Keterampilan)**

Pedoman observasi penilaian proses belajar peserta didik diperlukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki peserta didik yang tergambar dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran teks prosedur yang berlangsung oleh guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kisi-kisi pedoman

observasi penilaian proses belajar peserta didik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sebagai berikut.

**a. Kisi-kisi Penilaian Sikap**

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 17

Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			Skor
		Kesungguhan (1-3)	Aktivitas (1-3)	Partisipasi (1-3)	
1.	Agia Tahtiar				
2.	Aldi Rahwa Sehabudin				
3.	Amelia				
4.	Ardiansyah Permana				
5.	Azka Ambiya				
6.	Cindy Zhafirah				
7.	Daffaz Muhammad M				
8.	Encep Roshan				
9.	Fikri Ardiansyah				
10.	Firda Fitriana				
11.	Heru Herdiadi				
12.	Ilham Reviyana				
13.	Indi Audina				
14.	Mara Ramandani				
15.	Marsya Oktara R				
16.	Muhammad Gibran				
17.	Muhamad Yusuf A				
18.	Muhammad Rassy Z Z				

19.	Muhammad Sanji				
20.	Mutiara Dwi Azhari				
21.	Nadia Aprilia K				
22.	Naufal Aziz				
23.	Naula Siti Wardah				
24.	Neng Fopy Al Prianti				
25.	Rafly Akbar				
26.	Rahma Cahya Purnama				
27.	Rangga Alfian Yahya				
28.	Reva Aprilianti				
29.	Ridho Faisal Agustiyani				
30.	Rosa Amelia				
31.	Selvi Nuraeni				
32.	Sindi Nurwidiya				
33.	Suryana Agus Setiawan				
34.	Tiara Andriyani				
35.	Winda Yanti				
36.	Zam Zam Ahmad N F				

**b. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan**

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 17

Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

<b>IPK</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No. Soal</b>
3.6.1	Disajikan teks prosedur, peserta didik menjelaskan bagian tujuan pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat.  <b>Menganalisis (C4)</b>	1



3.6.2	Disajikan teks prosedur, peserta didik menjelaskan bagian alat dan bahan pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	2
3.6.3	Disajikan teks prosedur, peserta didik menjelaskan bagian langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	3
3.6.4	Disajikan teks prosedur, peserta didik menjelaskan bagian penutup pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	4
3.6.5	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan tiga kalimat imperatif pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	5
3.6.6	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan satu kalimat deklaratif pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	6
3.6.7	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan dua keterangan cara pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	7
3.6.8	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan tiga	8

	kata teknis pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	
3.6.9	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan tiga konjungsi temporal pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	9
3.6.10	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan tiga verba material pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	10
3.6.11	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan dua verba tingkah laku pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	11
3.6.12	Disajikan teks prosedur, peserta didik menentukan tiga bilangan penanda pada teks prosedur yang dibaca dengan alasan yang tepat. <b>Menganalisis (C4)</b>	12

**c. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan**

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 17

Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

<b>KD</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	<b>Struktur Teks Prosedur</b>	Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang memuat bagian tujuan dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang memuat bagian alat dan bahan dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang memuat bagian langkah-langkah dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam	Produk

		bentuk teks prosedur yang memuat bagian penutup dengan tepat.	
	<b>Kebahasaa n Teks Prosedur</b>	Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan kalimat imperatif dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan kalimat deklaratif dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan keterangan cara dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan kata teknis dengan	Produk

		tepat.	
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan konjungsi temporal dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan verba material dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan verba tingkah laku dengan tepat.	Produk
		Menyusun secara tulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur yang menggunakan bilangan penanda dengan tepat.	Produk

## 2. Pedoman Wawancara/Kuisisioner

Pedoman wawancara/kuisisioner diberikan kepada peserta didik untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai data yang akan mendukung dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kisi-kisi wawancara/kuisisioner tersebut, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara/kuisisioner Peserta Didik Kelas VII SMP

Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pernahkah Anda menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?		
2.	Mudahkah Anda belajar menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?		
3.	Senangkah Anda belajar menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?		
4.	Apakah Anda merasa bosan belajar menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ?		

### **3. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama kelas VII mengenai menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan RPP pembelajaran Sekolah Menengah Pertama kelas VII mengenai menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus atau langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (Heryadi, 2014:58) sebagai berikut;

1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap ini, penulis menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, berupa instrumen tes/non tes, instrumen tes berupa soal tes untuk kerja yang akan diberikan kepada peserta didik seangkan instrumen non tes berupa lembar panduan untuk melakukan observasi untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam menerima pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah dipersiapkan. Dalam tahap ini model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diimpelemtasikan dalam kegiatan pembelajaran teks prosedur dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Tahap observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajara berlangsung dengan mencermati perilaku peserta didik, model pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran diperoleh dari tes yang dikerjakan oleh peserta didik. Setelah itu melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang dinilai tersebut.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan untuk meminimalisasi kekurangan pada tahapan-tahapan yang dilakukan sehingga kekurangan tersebut dapat direflesikan untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

Setelah langkah-langkah selesai di lakukan maka penulis akan membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut dan tidak perlu melaksanakan siklus-siklus lagi karena tujuan penelitian sudah tercapai.



## H. Analisis dan Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini akan mengacu pada penelitian kualitatif dengan langkah-langkah, yaitu mengklarifikasi data, menganalisis dan mempersentasikan data, menafsirkan data, menjelaskan, dan membuat simpulan. Data kualitatif adalah data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas. Data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku peserta didik dan guru dalam pembelajaran siklus kesatu, kedua, dan ketiga. Nilai aktivitas peserta didik diperoleh dengan rumus berikut.

$$Np = \frac{R \times 100}{Sm}$$

Keterangan :

NP : nilai yang dicari atau diharapkan.

R : skor observasi yang bersangkutan.

Sm : skor maksimal observasi.

100 : bilangan tetap.

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses pembelajaran, hingga kegiatan akhir. Apakah setiap proses kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil kegiatan pembelajaran. “Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek

pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitas” (Aunurrahman, dkk. 2009:9). Analisis data yang dilakukan adalah:

- 1) Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus kesatu.
- 2) Menganalisis data dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- 3) Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus kesatu, kedua, dan siklus ketiga.

#### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 17 Tasikmalaya, jln. Sindangmulih, Sukamenak, kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan Februari 2020.